

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. **Gambaran Penggunaan Bahasa Ibu Terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa.** Penggunaan bahasa ibu oleh siswa kelas III di SD Negeri 7 Mawasangka Tengah masih sangat dominan, baik dalam komunikasi sehari-hari di rumah maupun di lingkungan sekolah. Bahasa ibu menjadi alat utama dalam berinteraksi, terutama saat berkomunikasi dengan teman sebaya. Kondisi ini menyebabkan pemerolehan bahasa Indonesia berjalan lebih lambat karena frekuensi penggunaannya lebih sedikit. Meskipun demikian, penggunaan bahasa ibu juga membantu siswa dalam memahami makna dan konsep pembelajaran, karena bahasa tersebut menjadi dasar berpikir serta media awal bagi anak dalam membangun kemampuan berbahasa Indonesia.
2. **Dampak Penggunaan Bahasa Ibu terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa.** Penggunaan bahasa ibu memiliki dua dampak utama terhadap kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Dampak positifnya, bahasa ibu memudahkan siswa memahami materi pelajaran, menumbuhkan rasa percaya diri, serta memperkuat keterikatan budaya dan identitas lokal. Namun, dampak negatifnya terlihat pada

keterbatasan penguasaan kosakata, struktur kalimat, dan pelafalan bahasa Indonesia secara baku. Interferensi bahasa ibu sering muncul dalam komunikasi formal di kelas, sehingga guru perlu menggunakan strategi pembelajaran bilingual agar siswa mampu beralih dari penggunaan bahasa ibu menuju penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

## **5. 2. Limitasi Penelitian**

Keterbatasan atau kelemahan penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat ada kekurangan dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari sesi wawancara, 100 terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut.

## **5. 3. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah sebagai Lembaga pendidikan**

Sekolah perlu menjalin kerja sama yang lebih erat dengan orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan berbahasa siswa, terutama terkait penggunaan bahasa ibu di luar lingkungan sekolah. Meskipun

penggunaan bahasa ibu lebih banyak terjadi di rumah, sekolah tetap dapat berperan aktif dengan memberikan edukasi kepada siswa tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar melalui kegiatan literasi bahasa. Selain itu, sekolah juga dapat mengintegrasikan materi pembelajaran yang mendorong keseimbangan antara pelestarian bahasa ibu dan penguasaan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar.

## 2. Bagi Guru

Guru sebaiknya melakukan pendekatan personal terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar akibat dominasi penggunaan bahasa ibu di lingkungan rumah. Guru dapat memberikan tugas atau aktivitas yang mendorong siswa untuk berlatih menggunakan bahasa Indonesia secara aktif, misalnya melalui kegiatan bercerita, berdiskusi, atau menulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Selain itu, guru juga diharapkan mampu menjalin komunikasi dengan orang tua agar bersama-sama membimbing siswa dalam menyeimbangkan penggunaan bahasa ibu dan bahasa Indonesia, sehingga kemampuan berbahasa siswa dapat berkembang secara optimal.

## 3. Bagi Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia siswa, karena sebagian besar penggunaan bahasa ibu terjadi di lingkungan rumah. Orang tua diharapkan dapat aktif membimbing anak agar tidak hanya menggunakan bahasa ibu dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga membiasakan penggunaan bahasa

Indonesia yang baik dan benar. Disarankan agar orang tua menciptakan lingkungan berbahasa yang seimbang, misalnya dengan membacakan cerita, berdialog, atau membantu anak mengerjakan tugas sekolah menggunakan bahasa Indonesia, serta memberikan teladan positif dalam berbahasa yang santun dan sesuai kaidah.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa perlu menyadari bahwa penggunaan bahasa ibu secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menyeimbangkan penggunaan bahasa ibu dan bahasa Indonesia, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa juga didorong untuk aktif berlatih menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai kegiatan, seperti membaca, menulis, dan berdiskusi, agar kemampuan berbahasa mereka semakin berkembang dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

